

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh peneliti dari melakukan observasi di beberapa UMKM di Kabupaten Trenggalek di sentra jajanan khas Trenggalek. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan pengelola UMKM tersebut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari prespektif Ekonomi Syari'ah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang pemilik serta pengelola beberapa UMKM di sentra jajanan khas Trenggalek Yang pertama adalah Bapak Asrori selaku pemilik dan pengelola UMKM Rara jajanan khas Trenggalek, yang kedua adalah ibu Murtini selaku ketua KWT Krida Puspita dan pengelola UMKM Mitra Barokah dan yang ketiga adalah ibu Diana Herlianti selaku pemilik dan pengelola UMKM Nabila Oleh-oleh khas Trenggalek. Wawancara dengan 2 orang pembeli UMKM sentra jajanan khas Trenggalek, yaitu ibu Rofi' dan juga ibu Uliya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 orang pegawai dinas koperasi selaku kepala bagian bidang UMKM yaitu bapak Meigik sugiharto. Sebenarnya ada banyak faktor yang bisa Peneliti memilih ketiga responden ini karena memang UMKM ini berada di kawasan yang berbeda dengan sentra yang sama sehingga dapat dibandingkan bagaimana faktor-faktor

yang ada pada UMKM tersebut. Dari hasil pengamatan, wawancara dan analisis dokumen akan memunculkan fakta-fakta yang dikumpulkan secara lengkap dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di UMKM sentra jajanan khas kabupaten Trenggalek. UMKM adalah salah satu sendi perekonomian di Kabupaten Trenggalek, karena UMKM sebagai pendongkrak peningkatan perekonomian yang ada di Kabupaten Trenggalek. Diantara hal yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam membina UMKM secara mandiri atau kelompok adalah ketika peningkatan produksi yang dikarenakan adanya peningkatan permintaan pada bulan-bulan tertentu, hal ini disebabkan adanya musim liburan dan juga hari raya lebaran, sehingga tingkat konsumsi jajanan khas itu sangat meningkat. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pendapatan, faktor tersebut antara lain yaitu, modal, lokasi, dan juga promosi. Dari hasil penelitian, pelaku UMKM sebagian besar mengatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Trenggalek yaitu meningkatnya permintaan yang disebabkan ketika datangnya musim liburan dan juga musim lebaran serta musim pernikahan, hal itu menyebabkan pertambahannya produksi yang akan meningkatkan jumlah pendapatan. Hal ini disebabkan karena pembeli akan lebih banyak ketika liburan datang, dan juga

ketika mudik sebagai oleh-oleh. Ada pula ketika banyak perayaan pernikahan, hajatan kitanan dan melahirkan.

Sedangkan faktor pendukung yang lainnya seperti misalnya modal hanya diperlukan saat pertama kali mendirikan UMKM dan juga jika ingin meningkatkan produk. Modal ini berpengaruh karena ketika modalnya besar, maka jumlah produk pun juga banyak dan besar, sehingga akan menghasilkan pendapatan yang besar pula. Lokasi sebenarnya juga mempengaruhi pendapatan, seperti halnya pendapatan Nabila Oleh-oleh berbeda jauh dengan pendapatan Mitra Barokah, itu disebabkan oleh lokasi Nabila Oleh-oleh terletak di pinggir jalan raya provinsi yang banyak dilewati kendaraan dari berbagai kalangan, masyarakat dalam dan luar Trenggalek, sedangkan Mitra Barokah yang ada di wilayah pelosok dan sulit dijangkau membuat pembelinya hanya dari warga sekitar dan juga ketika di Alfamart kehabisan stok, sehingga tidak setiap harinya mendapatkan pembeli. Sedangkan di UMKM Rara walau lokasinya tidak dipinggir jalan raya tapi masih mudah dijangkau mendapatkan pendapatan yang lumayan besaru disebabkan oleh keberhasilannya dalam melakukan promosi, sehingga produknya bisa dikenal banyak orang dan dari berbagai kalangan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Trenggalek Jika di Tinjau dari Ekonomi Islam

Sedangkan dalam tinjauan ekonomi Islam, yang menyebabkan banyaknya kepercayaan dari konsumen itu dengan kejujuran, jujur yang

dilakukan dalam berbagai hal, termasuk dalam hal promosi. Promosi yang jujur akan menarik pembeli yang bisa mempengaruhi pendapatan.

Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam hadis Nabi

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَابَةَ فَكَانَ يَقُولُهُ

“Nabi Saw. Bersabda: Jika kalian sedang melakukan jual beli maka tidak boleh ada tipuan.”⁶⁴

Hadis diatas menjelaskan bahwa seorang pedagang harus berlaku jujur dengan pembelinya, menyampaikan apa adanya mengenai produk atau barang yang dijual. Hal ini juga berlaku dalam promosi, sehingga informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kondisi produk yang ada.

Pelayanan juga sangat berpengaruh dalam besar kecilnya pendapatan. Dengan pelayanan yang baik akan mengundang konsumen untuk membeli produk kita, dalam hal pelayanan seharusnya pelaku UMKM memperlakukan pelanggan atau konsumen itu seperti seorang tamu yang sedang berkunjung di rumahnya sehingga konsumen merasa nyaman untuk membeli produk kita. Sebab dengan seperti itu juga akan menumbuhkan ikatan persaudaraan antara penjual dan pembeli, sehingga dengan seperti itu diharapkan kedua belah pihak akan saling membantu dan bekerja sama baik dengan sukarela atau dengan adanya imbalan.

Serta adanya kesadaran berzakat ketika sudah memenuhi nisab dan haul ternyata juga bisa memacu untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga meskipun zakat itu terlihat seperti mengurangi harta, akan tetapi sebetulnya

⁶⁴Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS) 2012, hlm.212

zakat itu akan menambah harta kita. Sebab peningkatan zakat juga berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan.